

**Judul Rapat:**

Koordinasi Pembuatan Rancang Bangun Penguatan Kelembagaan  
Pusbang SDM Parekraf

Hari/Tanggal : Jumat, 03 Juli 2020

Waktu : 10.00 - 11.30

Tempat : Kediaman masing-masing (WFH) dan di kantor (WFO)

Media : *Microsoft Teams*

**Agenda :**

1. Pembukaan
2. Paparan dari perwakilan Binus
3. Diskusi
4. Penutup

**Pemimpin Rapat:**

Anggara Hayun Anujuprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

**Peserta Rapat:**

1. Ruly Marianti (Deputy Principal Advisor and Senior Advisor GIZ)
2. Dadang Kurnia (GIZ)
3. Bapak Hardijanto (Binus)
4. Bapak Jimmy (Binus)
5. Bapak Ichsan (Binus)
6. R. Adi Mukhtar Rivai (Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)
7. Helmi Suhendry (Kepala Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta)
8. Joko Abu Bakir (Kepala Subbidang Pendidikan dan Pelatihan)
9. Heri Hermawan
10. Fransiskus Handoko
11. Suwanto
12. Denny Farabi
13. Dimas Irawan
14. Dyah Nita F
15. Francisca Devia Sugesti
16. Azlica Octaria
17. Qorizky Muharani
18. Amalia Diani
19. Hasna Azizah
20. Septi Mutiara J.K
21. Imam Arif Wicaksono

- 22. Jajang Nurjaman
- 23. Dwi Novitasari
- 24. Muhammad Yudha Firas
- 25. Grace Cornelia M
- 26. Reysa Hastarimasuci

**Hasil Rapat:**

1. Rapat Koordinasi Pembuatan Rancang Bangun Penguatan Kelembagaan dibuka oleh Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf, Pak Hayun, yang menyampaikan antara lain keyakinan beliau dengan pengalaman dari para konsultan maka hasilnya akan maksimal dan membuat Pusbang SDM menjadi lebih profesional, semua harus di *set up* dengan baik sejak awal, karena jika *set up* awalnya tidak baik maka ditemui kesulitan dalam pengembangannya.
2. Sambutan kedua dibawakan dari Ibu Ruly yang menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan awal dari suatu perjalanan yang sangat membanggakan bagi GIZ, karena bisa bekerja sama dengan satu lembaga yang sudah diketahui tugasnya sangat berat dalam pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia apalagi yang terdampak parah akibat pandemi, jadi apapun tugas yang diemban dalam membangun sektor itu adalah tugas negara, jadi ini tugas yang membanggakan bagi kami. Nantinya bagaimana langkah-langkah/target yang dicanangkan itu akan kita sepakati bersama.
3. Kemudian agenda berlanjut dengan paparan materi dari perwakilan Binus. *Project Plan* yang dipaparkan oleh Binus terdiri dari 3 fase.
4. Fase A terdiri dari : *Strategic Clarification, map and understand bussiness process, roles, and responsibilities for all key jobs under head of Pusbang, and develop scorecard for 5 years of horizon for all key jobs under head of Pusbang.*
5. Fase B terdiri dari *Operational Development.*
6. Fase C terdiri dari Program *Implementation and Workshop.*
7. Pada fase A dijelaskan bahwa Pusbang SDM Parekraf adalah motor, namun satu *layer* dibelakang karena pencetaknya.
8. Pada fase ini juga dijelaskan berdasarkan *key finding* Binus akan *develop* satu proses yang 5 tahunan dimana semua pihak akan mencetak *individual aspect.*
9. Kemudian juga dijelaskan bahwa menentukan KPI dari masing-masing menjadi kunci.
10. Fase B atau pelaksanaan akan menjadi inti dari kerjasama.
11. Pihak Binus berharap *added value* yang diberikan akan menjadi masukan bagi *function* Pusbang SDM Parekraf.

12. Pada Fase C pihak Binus akan usulkan beberapa pilihan metode proyek dan nanti akan dirumuskan bersama, inisiatif mana yang akan menjadi prioritas untuk kurun waktu kedepan.
13. Selama pelaksanaan, inisiatif pihak Binus juga akan membantu monitoring dan mentoring.
14. Setelah program ini mendekati akhir pihak Binus akan melakukan finalisasi dan membuat *final report* serta membuat *project closing meeting* yang nanti semua dokumentasi akan diserahkan terimakan ke Pusbang SDM Parekraf.

## **DISKUSI**

- Pak Hayun: Kami akan menjadwalkan, misal tiap Jum'at saya mendapat update informasi dan silakan Senin sampai Kamis dilakukan pembahasan dengan tim kami, kemudian dilakukan proses *transfer knowledge*.
- Pak Hardijanto: Target pusbang cukup besar, saya ingin dapatkan perspektif yang berjalan seiring pandemi, arahan pak menteri bagaimana?
- Pak Hayun: Arahan menteri agar kita membantu para pelaku yang terkena dampak covid, bantuannya secara langsung dan bantuan pengembangan kompetensi. Kalau di Pusbang, kita akan mengadakan akreditasi untuk diklat-diklat, lalu kita juga ada kerjasama dengan GIZ untuk pembangunan *e-learning*, lalu ada diklat pariwisata dasar. Selain itu dari Direktorat lain yang terlibat yaitu Direktorat SDM Pariwisata, Direktorat SDM Ekonomi Kreatif, dan Pusdatin.
- Pak Adi: Rancang bangun apa yang diharapkan oleh Pusbang SDM Parekraf untuk penguatan kelembagaan. Dalam kesempatan ini, beliau menyampaikan bahwa Pusbang SDM Parekraf mengharapkan rancang bangun penguatan kelembagaan sebagai berikut:
  - a) Menganalisis Pemangku Kepentingan (Konteks Eksternal & Internal Organisasi)
  - b) Menentukan Lingkup Layanan Pusbang SDM Parekraf
  - c) Mengidentifikasi dan Penetapan Proses Bisnis Pusbang SDM Parekraf.
  - d) Mengembangkan kompetensi SDM
  - e) Meningkatkan Fasilitas (sarana prasarana & infrastruktur)
  - f) Mendefinisikan Proses Bisnis Pusbang SDM Parekraf,
  - g) Mengidentifikasi Keperluan Sistem Pengendalian Proses Pusbang SDM Parekraf
  - h) Menyusun Sistem Pengendalian Proses
  - i) Menganalisis Risiko Pusbang SDM Parekraf
  - j) Menjalankan Rencana Mitigasi Risiko Pusbang SDM Parekraf

- k) Membangun Komunikasi Pusbang SDM Parekraf
- l) Membuat Penjaminan Mutu Pusbang SDM Parekraf

- Pak Adi: Kita akan mengikuti akreditasi lembaga diklat salah satunya harus ada jaminan mutu, butuh beberapa dokumen untuk penjaminan mutu.
- Pak Hayun: Tahun ini kami akan mengembangkan JF baru yaitu Adyatama Parekraf, saat kita berbicara probis. Kita harus bicara integrasinya bagaimana bisa mendukung Pusbang untuk membina JF itu sendiri. Untuk PTNP juga bagaimana agar kualitasnya tidak kalah dengan PTNP lain.
- Pak Ichsan: Beberapa pembahasan yang akan dilakukan yaitu,
  1. Pencanaan rencana kerja sebagai pondasi perlu didiskusikan.
  2. Ada resiko yang dapat diambil atau ditetapkan institusi sehingga dapat dimanage dengan baik
  3. Mapping *risk*/komponen yang dapat dikembangkan sehingga resiko dapat dipetakan dari kegiatan yang ada di pusbangDari GIZ akan membuatkan landasan berpikir untuk tim Pusbang terkait resiko-resiko yang mungkin ada seperti resiko internal, eksternal, keuangan, maupun media sosial.
- Bu Ruly: Tim BINUS memberikan/mengajarkan metode/caranya, sehingga dapat dipakai Pusbang apapun contentnya. BINUS akan memfasilitasi proses belajar pusbang untuk dapat menganalisa resiko. Content akan lebih banyak dirancang Pusbang, karena yang lebih mengetahui kegiatan-kegiatannya. Daftar kebutuhan Pusbang akan disepakati oleh kedua belah pihak untuk dapat dilakukan. Output kegiatan adalah Fase A akan diklarifikasi secara makro, wishlist akan disinkronisasikan melalui kesepakatan Bersama kedua belah pihak, akan ditentukan core business Pusbang, akan dilakukan workshop sebagai sosialisasi.

Notulis,

M. Yudha Firas

Imam Arif Wicaksono